



**SUARA  
PASURUAN**

▪ KREATIF  
▪ DINAMIS  
▪ ASPIRATIF

**BerAKHLAK**  
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga  
melayani  
bangsa**



## Dinsos Kabupaten Pasuruan Dirikan Dapur Umum untuk Warga Desa Kedungringin, Beji



No image

**Kamis, 24 Januari 2019**

Banjir yang melanda Desa Kedungringin, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan hingga hari Kamis (24/1/2019) telah menyebabkan banyak rumah dan fasilitas umum terendam. Pemerintah Kabupaten Pasuruan, melalui Dinas Sosial (Dinsos), merespon situasi ini dengan mendirikan dapur umum di rumah Kepala Desa Kedungringin. Dapur umum ini merupakan inisiatif warga yang membutuhkan bantuan makanan siap saji karena banjir telah menggenangi rumah-rumah mereka selama 5 hari

dengan ketinggian air rata-rata 10-60 sentimeter.

Tagana, dibantu warga sekitar, telah membuat 500 nasi bungkus pada hari pertama dan direncanakan akan membuat 2000 nasi bungkus pada hari kedua, mengingat meningkatnya permintaan dari warga terdampak. Intensitas hujan yang meningkat pada malam hari menyebabkan volume air bertambah besar dan memasuki rumah warga. Dinsos telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 200 juta untuk penanganan kebencanaan tahun 2019, yang meliputi pendirian dapur umum, pemberian sembako, dan kebutuhan mendesak lainnya bagi warga terdampak bencana seperti tanah longsor, kebakaran, dan lainnya.

Dinsos berfokus pada sisi kemanusiaan, sementara BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) berfokus pada penanganan kebencanaan. Sekitar 1000 KK (kepala keluarga) di Dusun Kedungringin Tengah, Gresikan dan Balungbuntung, Desa Kedungringin, Kecamatan Beji, terdampak banjir kiriman dari Sungai Wрати. Sungai Wрати masih berdebit tinggi, menyebabkan air dari selokrawan dan turirejo yang melintasi desa kedungringin tertahan dan masuk ke sungai wrati. Selain itu, lokasi dusun-dusun tersebut lebih rendah dari sungai wrati.

BPBD telah menyalurkan bantuan mie instant, mendirikan dapur umum, dan memasang sand bag untuk menutup tanggul yang jebol di Cangkringmalang dan Kedungringin. Dinas Sumber Daya Air juga mengalokasikan pemasangan sand bag di wilayah yang berpotensi banjir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

